

ABSTRAK

Endah Alfi Rohmah (1192020070), 2023. *Aktivitas Keagamaan Siswa Keluarga Nelayan Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Di Sekolah (Penelitian Korelasional Terhadap Siswa di MTs Negeri 1 Pangandaran).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang ada di MTs Negeri 1 Pangandaran, yaitu mengenai asumsi bahwa aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan belum dilaksanakan secara optimal, yang mana hal ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan akhlak mereka di sekolah. Oleh karena itu keluarga menjadi faktor utama dan pertama dalam pembinaan mental dan pembentukan kepribadian anak melalui aktivitas keagamaan mereka, karena aktivitas keagamaan yang mereka lakukan dalam lingkungan keluarga sehari-harinya berpengaruh terhadap akhlak mereka di sekolah. Masalah yang akan diteliti dalam pembahasan ini, adalah bagaimana aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan, bagaimana akhlak mereka di sekolah, dan bagaimana hubungan antara aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan dengan akhlak mereka di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan, untuk mengetahui akhlak mereka di sekolah, serta mengetahui hubungan aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan dengan akhlak mereka di sekolah.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa akhlak itu tidak timbul dengan sendirinya melainkan dengan proses pembentukan antara faktor intern yaitu instink atau naluri, akal dan nafsu. Faktor ekstrn dari lingkungan, pemahaman agama, dan pembiasaan-pembiasaan yang mengarah kepada terbentuknya akhlak. Maka hipotesis yang diajukan adalah jika aktivitas keagamaan siswa dalam keluarga nelayan baik maka akhlak mereka di sekolah baik, dan begitu juga sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistic korelasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan dinyatakan netral (3,21), dan akhlak mereka di sekolah dinyatakan cukup (3,30). Sedangkan dari hasil analisis pengaruh diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara aktivitas keagamaan siswa keluarga nelayan dengan akhlak mereka di sekolah. Hal ini terlihat dengan adanya nilai koefisien korelasi sebesar 0,33 (korelasi lemah) dengan derajat pengaruh sebesar 11%. Di samping itu, dapat diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis dengan rumus t, diperoleh perhitungan bahwa $t_{hitung} (2,46) < t_{tabel} (2,00958)$. Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah diterima.